

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah MIN 3 Banjarmasin

- a. Nama sekolah/Madrasah : MIN 3 Banjarmasin
- b. Nomor Statistik Sekolah/Madrasah : 111163710003
- c. Alamat Sekolah/Madrasah : JL. Bakti Rt. 32 No. 27
Kecamatan : Banjarmasin Selatan
Kab/Kota : Banjarmasin
Provinsi : Kalimantan Selatan
Kode Pos : 70248
Telepon dan fakmil : 0511325231
E-mail : @minpemdapemurusyahoo.co.id
- d. Status Sekolah/Madrasah : Negeri
- e. Tahun Berdiri Sekolah/Madrasah : 1996
- f. Status Akreditasi/Tahun : A / 2016

2. Letak dan Sejarah Berdirinya MIN 3 Banjarmasin

MIN 3 Banjarmasin beralamat di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN 3 Banjarmasin yang

diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN 3 Banjarmasin berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh Yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m².

Lokasi madrasah ini tepat di depan Jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Kepala madrasah yang pernah menjabat di MIN 3 Banjarmasin, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN 3 Banjarmasin , yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang.

3. Jumlah Bangunan dan Ruang MIN 3 Banjarmasin

Data jumlah bangunan dan ruang yang ada di MIN 3 Banjarmasin Banjarmasin bisa dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Data Jumlah Bangunan dan Ruang MIN 3 Banjarmasin

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	15
2	Perpustakaan	1
3	Runga Lab. IPA	0
4	Ruang Lab. Biologi	0
5	Ruang Lab. Fisika	0

Lanjutan tabel 4.1

6	Ruang Lab. Kimia	0
7	Ruang Lab. Komputer	0
8	Ruang Lab. Bahasa	0
9	Ruang Pimpinan	1
10	Ruang Guru	1
11	Ruang Tata Usaha	1
12	Ruang Konseling	0
13	Ruang Keterampilan / Bengkel	0
14	Ruang Serba Guna	0
15	Tempat Beribadah	0
16	Ruang UKS	1
17	Jamban / WC	7
18	Gudang	1
19	Ruang Sirkulasi	0
20	Tempat Olah Raga	0
21	Ruang OSIS	0
22	Ruang Lainnya	0

4. Jumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi MIN 3 Banjarmasin

Data Jumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi MIN 3 Banjarmasin bisa dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Data Jumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi MIN 3 Banjarmasin

No	Nama	NRG (NUPTK/Peg Id)	NPK Nomor Pendidik Kemenag	Status Kepegawaian
1	Hj. Juhairiah	072392101108	00156/II/LPTK/925/2007	PNS
2	Syukri	100282101475	111002700994	PNS
3	Hj. Mardiah	090282113287	110891001277	PNS
4	Nur Laily	092382102491	110971400785	PNS
5	Muzkiah	090282115403	110891001266	PNS
6	Yuhanis	090282113529	110891001259	PNS
7	Nurul Hidayah	090282113316	110891001302	PNS
8	Risfa Budiarti	130282171005	2111302800866	PNS
9	Ermawati	140282186132	2111402800733	PNS

Lanjutan tabel 4.2

10	Hj. Barzakiah	130282171004	2111302800865	PNS
11	Juhairiah	150282129764	2111502800213	PNS
12	M. Aminullah	090282116581	110891001274	PNS
13	Anwar	102202101977	171022000708	PNS
14	Ida Marlina	092372105179	110971300074	PNS
15	Muslimah	090272101085	110891001304	PNS
16	Mardiana	132352184001	2111323501123	PNS
17	Norsyamsiah	120282157146	2111202800202	PNS
18	Kumalasari	100282101481	10156002720186	PNS
19	Fathul Jannah	120282161128	2111202801927	GBPNS
20	Mukarramah	1149756657300083	-	GBPNS
21	A. Fauzan Ilmi	3552761662200022	-	GBPNS
22	Risyatul Azkia	30304376189003	-	GBPNS
23	Syariati	30304376188001	-	GBPNS

5. Jumlah Siswa MIN 3 Banjarmasin

Data jumlah siswa MIN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 bisa dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Data Jumlah Siswa MIN 3 Banjarmasin

Wali kelas	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Muzkiah, S. Pd. I	1A	11	14	25
Hj. Barzakiah, S. Pd. I	1B	12	14	26
Kumalasari, S. Pd. I	1C	10	13	23
Norsyamsiah, S. Pd I	1D	12	14	26
Jumlah		45	55	100
Hj. Mardiah, S. Ag	2A	16	16	32
Dra. Nurul Hidayah	2B	15	17	32
Jumlah		31	33	64
Ermawati, S. Ag	3A	18	14	32
M. Aminullah, S.Ag	3B	18	14	32
Jumlah		36	28	64
Muslimah, S. Pd. I	4A	10	14	27
Risfa Budiarti, S.Pd.I	4B	10	13	28
Risyatul Azkia, S. Pd. I	4C	13	11	24
Jumlah		33	38	71
Hj. Yuhanis, S. Pd. I	5A	11	15	26
Fathul Jannah, S. Sos I	5B	11	16	27

Lanjutan tabel 4.3

Jumlah		22	31	53
Juhairiah, S. Pd I	6A	10	17	27
Syukri, A. Ma	6B	13	14	27
Jumlah		23	31	54
TOTAL		190	216	414

6. Visi dan Misi MIN 3 Banjarmasin Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri. Adapaun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN 3 Banjarmasin Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapaun yang menjadi misi dilembaga pendidikan MIN 3 Banjarmasin Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

B. Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan mulai tanggal 9 januari 2018 sampai 17 januari 2018. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak langsung sebagai pengajar. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah menghafal surah Al-lahab pada kelas IV dengan kurikulum 2013 (K13) yang mencakup enam kompetensi dasar dan terbagi dalam tujuh indikator.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang di perlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, penguasaan strategi, pembuatan rencana pembelajaran (RPP) dan membuat soal uji coba.

Materi menghafal surah Al-lahab disampaikan pada kelas IV A dan IV B MIN 3 Banjarmasin. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah di tentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol oleh peneliti sendiri. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP dengan model konvensional oleh peneliti, dan soal-soal tes akhir yang sama dengan soal-soal tes akhir pada kelas eksperimen. pembelajaran berlangsung 3 kali pertemuan dengan test akhir, lihat tabel 4.4.

Tabel 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Kontrol

Pertemuan KE	Hari / tanggal	Jam Ke	Materi
1	Selasa 10 januari 2018	3-4	Melafalkan surah Al-lahab, Meembaca surah Al-lahab
2	Jum'at 13 januari 2018	3-4	Kandungan surah Al-Lahab, menulis Surah Al-lahab
3	Selasa 17s januari 2018	3-4	Menghafal Surah Al-lahab Pelaksanaan Test Akhir

2. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Eksperimen

Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, penguasaan strategi, pembuatan rencana pembelajaran (RPP) dan membuat soal uji coba. (lihat lampiran 13). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan dengan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan KE	Hari / tanggal	Jam Ke	Materi
1	Senin 9 januari 2018	3-4	Melafalkan surah Al-lahab, Meembaca surah Al-lahab beserta artinnnya dan mufradatnnya
2	Kamis 11 januari 2018		Kandungan surah Al-Lahab,

		3-4	menulis surah Al-lahab
3	Senin 16 januari 2018	3-4	Menghafal Surah Al-lahab dan Pelaksanaan Test Akhir

C. Deskripsi Pembelajaran di kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional terbagi menjadi beberapa tahapan yang dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1. Kegiatan Awal

Peneliti mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa'a bersama-sama. Pada kegiatan awal ini terlebih dahulu peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian maupun kebersihannya. Setelah itu absensi siswa. Pada pertemuan pertama semua siswa berhadir pada pertemuan kedua ada satu siswa yang tak berhadir. Peneliti juga memberikan motivasi agar siswa rajin dalam belajar, mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya, pada pertemuan pertama dan kedua materi yang disampaikan adalah tentang melafalkan surah Al-Lahab dan membaca surah Al-lahab dan artinya serta mufradatnnya dan pertemuan kedua menulis dan memahami isi kandungan surah Al-Lahab. Yang kembali diingat adalah hafalan-hafalan surah yang terdahulu pada semester satu. Pada pertemuan terakhir materi yang disampaikan ialah menghafal surah Al-lahab maka peneliti mengingatkan tentang bacaan surah Al-Lahab dengan benar dan isi kandungannya. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti langsung penyampaian materi oleh peneliti tentang melafalkan surah Al-Lahab dan membaca surah Al-lahab beserta arti dan mufradatnya, pada pertemuan yang kedua menuliskan surah Al-lahab serta penjelasan isi kandungan surah Al-Lahab dan pada pertemuan ketiga materi menghafal surah Al-lahab. Kelas kontrol ini mengikuti pelajaran dengan baik mulai dari pertemuan pertama sampai pada pertemuan ketiga meskipun masih ada sedikit siswa yang berbicara saat pelajaran. Setelah penyajian materi, peneliti menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum jelas, pada pertemuan pertama ada dua orang siswa yang bertanya. Pertemuan kedua ada empat orang yang bertanya meminta jelaskan kembali, pertemuan ketiga Cuma ada satu orang yang bertanya. Kemudian akan dilanjutkan pada pemberian soal latihan. Untuk mengerjakan soal latihan ini siswa tidak diperbolehkan saling membantu satu sama lainnya. Hal ini untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disajikan dan pada tahap ini sebagian dapat menyelesaikan soal latihan tersebut dengan beragam penyelesaian.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti kembali menanyakan apakah masih ada siswa yang belum paham tentang materi yang disampaikan, setelah dilakukan tanya jawab peneliti dan murid sama-sama menyimpulkan materi dan pembelajaran ditutup oleh peneliti dan siswa dengan membaca do'a.

D. Deskripsi Pembelajaran di kelas Eksperimen

Pembelajaran di kelas eksperimen peneliti juga yang terjun kelapangan untuk mengajar. Sacara umum pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *think talk write* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini terlebih dahulu peneliti mempersiapkan secara fisik dan fisikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Diawali dengan berdo'a bersama kemudian peneliti melakukan absensi. Pada kegiatan absensi ini dari pertemuan pertama semua siswa berhadir, pertemuan kedua ada satu siswa yang tak berhadir dan pertemuan ketiga semua siswa berhadir, setelah absensi peneliti meminta siswa menyiapkan alat-alat tulis untuk kelancaran pembelajaran.

Sebelum memulai masuk materi terlebih dahulu peneliti mengingatkan materi yang telah dipelajari, pada pertemuan pertama materi yang disampaikan adalah tentang melafalkan surah Al-Lahab dan membaca surah Al-lahab dan artinya serta mufradatny dan pertemuan kedua menulis dan memahami isi kandungan surah Al-Lahab. Yang kembali diingat adalah hafalan-hafalan surah yang terdahulu pada semester satu. Pada pertemuan terakhir materi yang disampaikan ialah menghafal surah Al-lahab maka peneliti mengingatkan tentang bacaan surah Al-Lahab dengan benar dan isi kandungannya. Tak lupa peneliti menggambarkan pembelajaran mengenai materi hafalan surah Al-Lahab ini juga akan menggunakan strategi *think talk write* yang bisa memudahkan dan meningkatkan kemampuan menghafal dan menulis surah surah pendek. Memberikan motivasi

selalu dilakukan peneliti disetiap pertemuan, pada pertemuan pertama mengatakan bahwa bermain bermain dengan teman-teman boleh namun jangan lupa meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an, pada pertemuan kedua motivasi yang guru peneliti berikan belajar dan membaca Al-Qur'an setiap harinya akan membawa kita kejalan kebenaran dan terhindar dari perbuatan tercela, pada pertemuan ketiga peneliti memberikan motivasi jadikanlah Al-Qur'an bacaanmu setiap hari karna nanti di akhirat kelak dia akan menolongmu, dan memberikan gambaran umum tentang materi menghafal surah Al-Lahab serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran:

a. Mengamati

Pada pertemuan pertama materi Melafalkan surah Al-lahab, Membaca surah Al-lahab beserta artinnnya dan mufradatnya pertama-tama peneliti melafalkan seluruh Al-lahab dan siswa memperhatikan bacaan dari peneliti, kemudian peneliti melafalkan surah Al-lahab dan siswa mengikuti bacaan surah Al-lahab, setelah beberapa kali melafalkan surah Al-lahab dan siswa terlihat mulai lancar melafalkan surah Al-lahab, peneliti kemudian meminta masing-masing siswa maju kedepan untuk membaca surah Al-lahab dan selanjutnya peneliti menjelaskan tentang arti serta mufradat surah Al-lahab. Pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan materi tentang kandungan dari surah Al-lahab dan siswa hanya memperhatikan, setelah peneliti menjelaskan isi kandungan surah Al-lahab

peneliti meminta siswa menulis kan surah Al-lahab dibuku tulis masing-masing siswa. Pada pertemuan ketiga materi menghafal surah pendek peneliti mengajak siswa seluruh siswa membaca surah Al-lahab bersama-sama dan di ulang-ulang beberapa kali, kemudian peneliti meminta masing-masing siswa maju kedepan untuk menghafal surah Al-lahab.

b. Menanya

Pada pertemuan pertama dilakukan sesi tanya jawab namun tidak ada siswa yang ingin bertanya karena masih terlihat malu-malu. Pada pertemuan kedua ada dua siswa yang bertanya meminta jelaskan kembali. Pada pertemuan ketiga ada satu siswa yang bertanya.

c. Eksplorasi

Peneliti membagikan soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pada saat ini lah strategi pembelajaran *think talk write* digunakan.

1) Think

Siswa diminta membuat jawaban sementara dibuku masing-masing. Pada pertemuan pertama siswa agak terlihat bingung dan banyak yang bertanya serta agak ribut. Pada pertemuan kedua siswa terlihat sudah terbiasa dengan strategi yang digunakan meski masih ada sedikit ribut karena ada yang bertanya. Pada pertemuan ketiga siswa sudah terlihat tertib mengikuti tahap demi tahap strategi yang digunakan.

2) Talk

Peneliti meminta siswa berhitung satu sampai satu sampai lima untuk membuat kelompok, setelah terbentuk kelompok siswa diminta mendiskusikan hasil jawaban sementara mereka.

Pada pertemuan pertama strategi ini sulit untuk dilakukan karena ada beberapa siswa yang tidak mau satu kelompok dengan siswa yang lainnya, serta masih banyak siswa yang masih belum antusias mengikuti proses belajar mengajar. Pada pertemuan kedua siswa sudah mulai terbiasa dengan strategi yang digunakan, siswa mulai bisa menerima dengan teman satu kelompoknya meski masih ada sedikit siswa yang belum antusias. Pada pertemuan ketiga siswa terlihat aktif serta antusias dalam proses pembelajaran dan terlihat tertib dalam pembelajaran.

3) Write

Kemudian setelah siswa selesai mendiskusikan jawaban sementara mereka, masing-masing siswa diminta untuk menuliskan hasil jawaban dari diskusi mereka masing-masing. Pada pertemuan pertama siswa masih banyak yang belum antusias mengikuti pelajaran. Pada pertemuan kedua siswa mulai antusias untuk mengikuti pelajaran karena sudah memahami tentang strategi yang digunakan meski masih ada sedikit siswa yang ribut. Pada pertemuan ketiga siswa terlihat tertib karena mereka sudah terbiasa dengan strategi yang digunakan serta sudah terlihat antusias mengikuti tahap demi tahap strategi yang digunakan.

d. Asosiasi

pada tahapan ini peneliti dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil jawaban siswa. Pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga siswa terlihat antusias untuk mengoreksi jawaban mereka. Peneliti memberikan komentar terhadap jawaban seluruh siswa. Pada pertemuan pertama komentar peneliti, oke bagus jawaban kalian sangat memuaskan tapi tetap rajin belajar dan jangan ribut ketika pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan komentar terhadap jawaban siswa, bagus semuanya jawaban kalian cukup memuaskan. Pada pertemuan ketiga peneliti memberikan komentar, good hari ini semuanya terlihat tertib dan antusias dan jawaban kalian cukup bagus.

e. Komunikasi

Pada tahapan ini peneliti mempersilahkan kembali murid untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari hari ini. Pada pertemuan pertama sampai terakhir tidak ada yang bertanya.

3. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti dan siswa menyimpulkan pelajaran, pada pertemuan kedua guru memberikan tugas PR untuk siswa yaitu menghafal surah Al-lahab. Kemudian peneliti bersama-sama siswa berdoa dan menutup pelajaran. Terakhir peneliti mengucapkan salam.

E. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas IV A dan kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin diambil dari nilai ulangan tengah semester Al-

Qur'an Hadist (lihat lampiran 15 dan 16). Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel 4.6. Deskripsi Hasil Kemampuan Awal Siswa

	Kontrol	Eksperimeen
Nilai tertinggi	95	97
Nilai terendah	60	65
Rata-rata	80,46	81,07
Standar Deviasi	7,99	8,86

F. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui ke normalan distribusi data. Berikut ini akan disajikan rangkuman uji normalitas kemampuan awal siswa menggunakan SPSS.

Tabel 4.7 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tarap signifikan	Kesimpulan
Kontrol	0,171	0,05	Normal
Eksperimen	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui di kelas kontrol Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga data berdistribusi normal. (lihat lampiran 17).

2. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian data dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Asymp. Sig. (2-tailed)	taraf signifikan	Kesimpulan
Kontrol	0,272	0,05	Homogen
Eksperimen			

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti nilai awal kedua kelas bersifat homogen. (Lihat lampiran 18).

3. Uji T Kemampuan Awal Siswa

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS yang terdapat pada (lampiran 19). Pada tabel independent T tes kita dapat melakukan uji kesamaan varian dengan menggunakan levene's Test.

Dari hasil levene's Test didapat nilai Sig. (2-tailed)= 0,790 lebih besar dari pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat pengaruh antara nilai awal di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

G. Deskripsi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Pada Tes Akhir

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes dilakukan pada pertemuan ke tiga. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9. Distribusi Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Tes akhir program pengajaran	28	27
Jumlah siswa	28	27

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 27 siswa atau 100% dan di kelas kontrol diikuti oleh 28 siswa atau 100%.

1. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist di kelas Kontrol Pada Tes Akhir

Hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas Kontrol Pada Tes Akhir

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	keterangan
1	95–≤100	–	–	Istimewa
2	80 –<95	2	7,14%	Amat baik
3	65 –<80	6	21,43%	Baik
4	55 –<65	8	28,57%	Cukup
5	40 –<55	8	28,57%	Kurang
6	0 –<40	4	14,29%	Amat Kurang
	Jumlah	28	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada tabel kelas kontrol terdapat 16 siswa atau 57,14 % termasuk kualifikasi cukup sampai amat baik dan ada 12 siswa atau 42,86 % termasuk dalam kualifikasi kurang dan amat kurang.

2. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist di kelas Eksperimen Pada Tes Akhir

Hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas Eksperimen pada Tes Akhir

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	keterangan
1	95 – $\leq$ 100	1	3,70%	Istimewa
2	80 – $\leq$ 95	6	22,22%	Amat baik
3	65 – $\leq$ 80	7	25,93%	Baik
4	55 – $\leq$ 65	7	25,93%	Cukup
5	40 – $\leq$ 55	6	22,22%	Kurang
6	0 – $\leq$ 40	–	–	Amat Kurang
	Jumlah	27	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tabel kelas eksperimen terdapat 21 siswa atau 77,78% termasuk kualifikasi cukup sampai istimewa dan ada 6 siswa atau 22,22% yang termasuk kualifikasi kurang.

H. Uji Beda Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Pada Tes Akhir

Data untuk kemampuan akhir siswa kelas IV A dan kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin diambil dari nilai tes akhir Al-Qur'an Hadist (lihat lampiran 20 dan 21). Berikut ini deskripsi kemampuan akhir siswa.

Tabel 4.12. Deskripsi Hasil Tes Akhir Siswa

	Kontrol	Eksperimeen
Nilai tertinggi	90	100
Nilai terendah	30	40
Rata-rata	57,50	65,56
Standar Deviasi	15,02	13,78

1. Uji Normalitas Tes Akhir

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui ke normalan distribusi data. Berikut ini akan disajikan rangkuman uji normalitas tes akhir siswa menggunakan SPSS

Tabel 4.13 Rangkuman Uji Normalitas Tes Akhir Siswa

Kelas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tarap signifikan	Kesimpulan
Kontrol	0,106	0,05	Normal
Eksperimen	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel diatas diketahui di kelas kontrol Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen Asymp. Sig. (2-tailed)

lebih besar dari pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga data berdistribusi normal. (lihat lampiran 22).

2. Uji Homogenitas Tes Akhir

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian data dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar Al-Qur'an Hadist dikelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.14 Rangkuman Uji Homogenitas Tes Akhir Siswa

Kelas	Asymp. Sig. (2-tailed)	taraf signifikan	Kesimpulan
Kontrol	0,572	0,05	Homogn
Eksperimen			

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti nilai akhir kedua kelas bersifat homogen. (Lihat lampiran 23).

3. Uji T Tes Akhir

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS yang terdapat pada (lampiran 24). Pada tabel independent T tes kita dapat melakukan uji kesamaan varian dengan menggunakan levene's Test dengan hipotesis.

H_a = terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menghafal dan menulis pada materi hafalan-hafalan surah pendek siswa kelas IV A dan kelas IV B pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi hafalan-hafalan surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

H_0 = tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menghafal dan menulis pada materi hafalan- hafalan surah pendek siswa kelas IV A dan kelas IV B pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi hafalan-hafalan surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

Dari hasil levene's Test didapat nilai Sig. (2-tailed) = 0,043 lebih kecil dari pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menghafal dan menulis pada materi hafalan- hafalan surah pendek siswa kelas IV A dan kelas IV B pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi hafalan-hafalan surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

I. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kelas kontrol

Pada pembelajaran pertama di kelas kontrol yang menggunakan model konvensional pada awalnya memang membuat siswa lebih tenang karena peneliti yang mengendalikan siswa. Siswa hanya duduk memperhatikan peneliti mengajarkan materi meskipun masih ada yang berbicara pada saat materi diberikan, juga ada yang bertanya tentang materi yang belum jelas, setelah tanya jawab guru memberikan soal latihan tanya jawab yang harus dikerjakan secara individu.

Pada pertemuan kedua siswa diberikan materi tentang menulis dan memahami isi kandungan surah Al-Lahab, mereka mengikuti pembelajaran dengan seksama. Kemudian ada empat orang yang bertanya kepada guru

mengenai materi isi kandungan surah Al-lahab dan penulisan surah Al-lahab. Pada saat diberikan soal latihan oleh peneliti mereka mengerjakannya dengan seksama lalu dikumpulkan kepada peneliti.

Pada pertemuan ketigapun berjalan sebagaimana biasanya. Setelah penyajian materi, peneliti menanyakan kepada siswa apakah ada yang masih belum jelas, pada pertemuan ketiga cuma ada satu orang bertanya. Kemudian dijelaskan oleh peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian soal tes akhir.

2. Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen menggunakan Strategi *Think Talk Write* pada materi melafalkan dan membaca mufradat dan arti surah Al-lahab, siswa terlihat bingung dengan cara pembelajaran yang berbeda dengan cara pembelajaran yang dilakukan guru mereka biasanya. Sehingga pada tahap penggunaan strategi *think talk write* siswa terlihat ribut dikarenakan mereka masih bingung. Pada tahap *Think* (mencari jawaban sementara), mereka terlihat bingung dan banyak bertanya. Kemudian pada tahap *Talk* (diskusi) pada saat pembagian kelompok, ada terdapat beberapa siswa yang tidak mau satu kelompok dengan teman yang tidak disukainya dan pada saat peneliti meminta siswa untuk berdiskusi mereka malah sibuk berbicara satu sama lain bukannya berdiskusi, kemudian peneliti mengarahkan untuk berdiskusi tentang soal yang diberikan, pada akhirnya merekapun mulai berdiskusi meski masih ada yang ribut. Pada tahapan *Write* (menuliskan hasil diskusi), mereka terlihat masih bingung dan masih banyak yang bertanya, setelah peneliti memberikan arahan siswapun terlihat sibuk dengan jawaban hasil diskusinya masing-masing

Pada pertemuan kedua di kelas Eksperimen menggunakan Strategi *Think Talk Write* pada materi memahami isi kandungan surah Al-lahab dan menuliskan surah Al-lahab, siswa tidak terlihat seperti pertemuan pertama siswa sudah terlihat aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran.

Pada tahapan *Think* (mencari jawaban sementara) mereka tidak terlihat bingung lagi dan sudah terlihat tenang meskipun masih ada yang bertanya, mereka sibuk dengan mencari jawaban sementara untuk bahan diskusi mereka. Pada tahapan *Talk* (diskusi) pada saat pembagian kelompok siswa sudah mulai menerima teman kelompoknya dan pada saat diskusipun siswa sudah terlihat aktif untuk mendiskusikan hasil jawaban mereka dengan teman kelompoknya meski sedikit ada siswa yang ribut. Pada tahapan *Write* (menuliskan hasil diskusi) siswa terlihat aktif untuk menuliskan hasil diskusinya meski sedikit ribut karena ada beberapa siswa yang bertanya. Pada tahap akhir peneliti memberikan tugas rumah sebagai tugas individu yaitu menghafal surah Al-lahab

Pada pertemuan ketiga di kelas eksperimen menggunakan Strategi *Think Talk Write* pada materi menghafal surah pendek siswa sudah terbiasa dengan strategi yang digunakan peneliti

Pada pertemuan ini peneliti tidak mengalami kendala. Pada tahap *Think* (meencari jawaban sementara) siswa sudah aktif mencari jawaban semmentaranya masing-masing. Pada tahap *Talk* (diskusi) pada tahap ini siswa tidak ada lagi yang tidak mau dengan satu kelompoknya atau ribut dalam diskusi, mereka terlihat aktif dalam diskusi. Pada tahap *Write* (menuliskan hasil diskusi) siswa terlihat sibuk dengan menuliskan hasil diskusi mereka di bangku mereka-masing.

3. Tes Akhir

Pada pertemuan ketiga diadakan tes akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan model konvensional dan menggunakan strategi *think talk write* (TTW). Ditemukan rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol 57,50. Pada kelas eksperimen mendapatkan hasil rata-rata tes akhir 65,56. Terdapat selisih antara dua kelas yaitu 8,06.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t didapat Sig. (2-tailed) sebesar 0,043 lebih kecil dari pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menghafal dan menulis pada materi hafalan-hafalan surah pendek siswa kelas IV A dan kelas IV B pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi hafalan-hafalan surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

Hal ini disebabkan pada siswa kelas kontrol, kemampuan siswa dalam menghafal dan menuliskan surah-surah pendek masih cukup rendah, karena pengetahuan yang mereka dapat hanya melalui guru saja, maka dari itu kebanyakan siswa kesulitan dalam mengerjakan soal uji tes akhir yang diberikan. Sedangkan pada kelas eksperimen, mereka dibantu dengan adanya strategi *think talk write* yang digunakan, siswa bukan hanya mendapat pengetahuan dari guru saja melainkan dari teman-temannya juga. Dengan menggunakan strategi *think talk write* siswa melakukan diskusi antar kelompoknya dengan mendiskusikan jawaban sementara yang mereka buat dan menuliskan hasil diskusi mereka secara

individu, maka dari itu pengetahuan yang mereka dapat bukan hanya dari guru saja melainkan dari teman-temannya juga. Sehingga hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat hasil perbedaan yang signifikan.